

PAPER NAME

JURNAL REVISI OKE.pdf

AUTHOR

Nindya Salsabila

WORD COUNT

6029 Words

CHARACTER COUNT

39321 Characters

PAGE COUNT

17 Pages

FILE SIZE

437.0KB

SUBMISSION DATE

Sep 26, 2023 8:02 PM GMT+7

REPORT DATE

Sep 26, 2023 8:03 PM GMT+7**● 25% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- Crossref database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Publications database
- Manually excluded sources

17

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022

Nindya Salsabila
Ninincomel22@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni
ika_wahyuni@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Triska Dewi Prमितasari
triska_dewi@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

11 This studies purposed to discover the factors of adjustments in inventory expenses with dividend coverage as an intervening variable within the pharmaceutical sector listed on Indonesia stock alternate in 2018-2022. The sampling approach used on this take a look at become purposive sampling. facts analysis and hypothesis trying out on this take a look at carried out Partial Least rectangular Structural Equation Modeling

The results of direct effect speculation take a look at the usage of clever PLS three.0 utility showed that modern ratio has a enormous nice effect on dividend policy, ROA has a full-size advantageous effect on dividend policy, DER has a sizable terrible effect on dividend policy, cutting-edge ratio has a mere bad effect on inventory charges, ROA has a mere superb effect on inventory fees, DER has insignificant wonderful effect on inventory costs, dividend policy has a tremendous nice impact on inventory expenses, modern-day ratio has a massive wonderful effect on inventory prices via dividend policy, ROA has a substantial advantageous effect on inventory prices through dividend coverage, DER has a enormous bad effect on percentage fee via dividend coverage.

keywords: current Ratio, ROA, DER, Dividend coverage, inventory rate.

1. PENDAHULUAN

94 Di era kekinian ini, bisnis mempunyai dampak yang besar terhadap kehidupan manusia. Tujuan organisasi pada dasarnya adalah untuk mengoptimalkan biaya perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin kaya pula pemiliknyanya. Nilai organisasi ditentukan oleh nilai pasar atas sahamnya. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang penting dalam organisasi skala besar atau kecil, baik pendapatan maupun non-pendapatan, kelompok dapat mendapat perhatian besar dalam bidang keuangan, terutama dalam semakin banyaknya peningkatan

unggul dalam bisnis internasional, persaingan antar Organisasi yang satu dan organisasi yang lain semakin ketat, sementara kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan bangkrut.

Salah satu tujuan utama bisnis yang berorientasi pada pendapatan adalah untuk meningkatkan harga bisnis dan meningkatkan kesejahteraan pemilik bisnis atau pemegang saham. Hanafi dan Halim (2014:303) menyatakan bahwa "laporan moneter merupakan persediaan informasi yang penting bagi pengambilan keputusan investor". Husnan dan Pudjiastuti

(2016:81) mengatakan bahwa “tinjauan moneter digunakan untuk mengharapkan pengeluaran saham dengan cara evaluasi rasio keuangan”. Salah satu komponen yang dapat menunjukkan baik atau tidaknya kinerja suatu organisasi adalah evaluasi dokumen keuangan. laporan moneter adalah sumber fakta yang terkait dengan fungsi moneter perusahaan dan kinerja ekonomi secara keseluruhan. laporan ekonomi atau laporan ekonomi merupakan informasi penting bagi pembeli. Riyanto (2013:327) berpendapat “melakukan interpretasi atau analisis terhadap tinjauan keuangan suatu lembaga akan sangat bermanfaat bagi analis sehingga akan mengetahui perkembangan keuangan organisasi yang bersangkutan”. pembeli akan menyadari sejauh mana kinerja majikan di masa lalu, hadiah dan takdir. Unsur-unsur tinjauan moneter yang dibandingkan dapat dikelompokkan menjadi 5 rasio ekonomi, yaitu: likuiditas, pengelolaan aset, pengelolaan utang, profitabilitas, dan harga pasar. Evaluasi tren angka indeks dari rasio-rasio ekonomi memerlukan tahun dasar sebagai acuan perbandingan semua tahun. agar suatu perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya harus berada dalam keadaan menguntungkan/menguntungkan. Tanpa pendapatan, akan sulit bagi dunia usaha untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan tertarik dengan sahamnya melalui pembeli. Akibatnya, profitabilitas dapat berdampak pada biaya perusahaan.

Nilai saham merupakan cerminan dari keadaan suatu perusahaan sehingga pengendalian keagenan selalu diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dalam kenaikan persentase harga perusahaan. Peningkatan harga saham suatu perusahaan dapat meningkatkan pendapatan saham investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut. Proporsi biaya di pasar modal akan selalu berubah sesuai situasi pasar. Brigham dan Houston (2017:7) menyatakan bahwa “proporsi biaya menentukan kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham berarti memaksimalkan tingkat persentase perusahaan.” Tingkat persediaan pada waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima oleh rata-rata investor di masa depan jika investor membeli persediaan tersebut.

Kebijakan dividen merupakan suatu pilihan untuk menentukan bagian laba yang ingin dibagikan kepada pemegang saham dan bagian yang baik untuk dipertahankan oleh organisasi. Cakupan biaya dividen memiliki dampak yang sangat penting bagi investor dan organisasi dalam hal membayar dividen. Menurut Gumanti (2013:4) “Dividen menggambarkan kinerja suatu perusahaan dengan laba yang tinggi sehingga mampu membayar dividen yang tinggi, pertumbuhan rasio tingkat dividen dapat menjadi statistik bahwa perusahaan mempunyai profitabilitas masa depan yang diinginkan.” Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan melalui organisasi tergantung pada peraturan masing-masing lembaga, sehingga

pertimbangan pengendalian sangat diperlukan. hal ini disebabkan oleh adanya variasi dalam kegiatan para pihak di dalam perusahaan. Bagi pembeli, mereka cenderung mengantisipasi tagihan dividen yang besar, sedangkan kontrol cenderung memegang koin untuk membayar utang atau menambah pendanaan.

Penilaian rasio ekonomi harus memperhatikan berbagai faktor seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, minat perusahaan dan komponen penilaian (marketplace). Sawir (2015:8) berpendapat bahwa “Rasio saat ini (CR) adalah derajat yang digunakan untuk menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi tugas jangka pendeknya”. Rasio ini menunjukkan bagaimana kebutuhan kreditor jangka pendek dapat dipenuhi dengan menggunakan harta yang diperkirakan akan muncul dalam bentuk uang logam dalam jangka waktu yang sama dengan utangnya yang sudah dewasa. Artinya, semakin tinggi derajat Rasio kontemporer maka semakin baik pengaruhnya terhadap kinerja ekonomi organisasi dan sebaliknya. Dalam penelitian ini, Rasio saat ini dipilih karena investor dengan jujur memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan. Likuiditas perusahaan jangka pendek yang tinggi akan memberikan keyakinan pembeli akan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Brigham dan Houston (2017: 107) berpendapat bahwa “Profitabilitas adalah salah satu tanda yang digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi suatu organisasi”. Rasio profitabilitas akan menampilkan pengaruh gabungan likuiditas, pengelolaan aset dan utang

terhadap hasil kerja. Rasio profitabilitas ada dua macam, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan pendapatan (profitabilitas penjualan) dan rasio yang menampilkan profitabilitas terhadap pokok investasi (profitabilitas investasi). Profitabilitas dalam kaitannya dengan pendanaan dalam penelitian ini menggunakan rasio return On Asset (ROA) untuk meningkatkan biaya profitabilitas perusahaan sebelum melakukan pendanaan dengan mengetahui besarnya return On Asset (ROA) pada suatu perusahaan. Fahmi (2013:98) berpendapat “return on aktiva adalah menanyakan seberapa besar investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian pendapatan sesuai yang diharapkan dan investasi tersebut benar-benar sama dengan aset perusahaan yang diinvestasikan”. ROA yang berkualitas tinggi menunjukkan bahwa seluruh aset yang digunakan pemberi kerja mampu memberikan pendapatan bagi organisasi. Namun jika ROA buruk, berarti seluruh aset digunakan untuk menjalankan bisnis, namun pengusaha mengalami kerugian.

Debt to equity Ratio (DER) adalah rasio utang terhadap modal. Rasio ini mengukur bagaimana suatu perusahaan dibiayai melalui hutang, dimana semakin tinggi rasio ini mencerminkan tanda-tanda yang tidak menguntungkan bagi pemberi kerja. Kasmir (2016:157-158) menyatakan bahwa “DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dibandingkan dengan ekuitas. Rasio ini ditentukan

dengan bantuan membandingkan seluruh hutang (hutang lancar dan hutang tidak lancar) dengan kewajaran.” Debt to equity Ratio yang melambangkan solvabilitas digunakan untuk mengukur tingkat leverage yang menunjukkan kemampuan modal pribadi perusahaan dalam memenuhi seluruh tugasnya. Semakin banyak jumlah utang yang digunakan untuk struktur modal organisasi, maka semakin banyak pula jumlah kewajibannya

Salah satu sektor usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sektor farmasi. Sektor farmasi memiliki peran dalam reformasi dibidang kesehatan. Permasalahan kesehatan yang terjadi pada umumnya sangat berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyak perusahaan farmasi sebagai penghasil obat-obatan berdiri di Indonesia, baik itu perusahaan asing maupun perusahaan nasional. Harga saham yang berlaku di bursa efek adalah suatu harga yang selalu mengalami fluktuasi atau berubah-ubah sewaktu-waktu bisa naik maupun turun. Hal tersebut berpengaruh terhadap Harga saham yang akan diterima oleh Investor.

Berdasarkan fenomena yang ada bahwa dapat diketahui laba perusahaan-perusahaan sektor farmasi dari tahun 2018-2021 mengalami fluktuasi, dimana Indofarma Tbk. merupakan perusahaan yang memiliki fluktuasi laba yang sangat baik, pada tahun 2018 laba perusahaan mengalami penurunan sebesar 15,4% namun perusahaan tidak pernah mengalami kerugian walaupun perolehan laba tidak tinggi dan tahun 2019

mengalami peningkatan 16,8%, kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan secara drastis yaitu naik menjadi 46,80% dikarenakan Indofarma Tbk menyediakan vaksin Covid-19 dan tahun 2021 harga saham mengalami kenaikan menjadi 47,9%. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Terhadap Perubahan Harga Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022”.

2. KERANGKA TEORITIS Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat berpengaruh secara langsung terhadap kehidupan setiap orang dan perusahaan. Manajemen keuangan sangat berperan dalam segala aktivitas suatu perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan Kamaludin dan Indriani (2012:1) menyatakan bahwa Manajemen keuangan adalah upaya untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi kekayaan pemegang saham.” Hanafi dan Holim (2014:2) berpendapat bahwa Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, staffing, pelaksanaan, dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan”.

Return On Asset (ROA)

Rasio profitabilitas menghubungkan pendapatan dengan besaran tertentu, khususnya pendapatan dan modal atau aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Tandelilin (2016:388) menyatakan bahwa "Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan return on property (ROA), disebut juga profitabilitas moneter, yaitu derajat kemampuan suatu organisasi dalam menghasilkan pendapatan dengan seluruh harta benda yang dimiliki oleh lembaga tersebut. " Kasmir (2016:201) menyatakan bahwa "go back On assets merupakan bagian dari evaluasi rasio profitabilitas. Rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan harta untuk menghasilkan laba menunjukkan hasil (return) atas kuantitas aset yang digunakan dalam jangka waktu tersebut. perusahaan, dengan kata lain return on property (ROA) dapat diartikan sebagai suatu rasio yang menunjukkan berapa banyak pendapatan yang biasa diperoleh dari seluruh aset yang dimiliki oleh organisasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas operasi umum organisasi. dengan sistem:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Debt to Equity Ratio (DER)

berjalannya suatu perusahaan tidak lagi paling efektif mengandalkan modal atau ekuitas, modal tambahan juga sangat penting. Posisi utang memang dapat membantu suatu perusahaan dalam menghadapi usahanya, namun penggunaan utang yang terlalu berlebihan akan membahayakan korporasi karena korporasi akan

masuk dalam kategori Extreme Leverage, yaitu pemberi kerja terjebak dalam utang dengan tingkat yang tinggi. dan sulit untuk melepaskan beban utang. Oleh karena itu diperlukan suatu rasio atau evaluasi untuk menentukan utang suatu organisasi terhadap modal yang dimilikinya, khususnya dengan menggunakan penggunaan Debt to Equity Ratio (DER). Kasmir (2016:157) menyatakan bahwa "Debt to fairness Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang versus kewajaran. Rasio ini ditemukan dengan mengevaluasi seluruh utang (utang modern dan utang non-modern) dengan ekuitas." Darsono dan Ashari (2015:54-55) menyatakan bahwa Debt to equity Ratio (DER) termasuk dalam leverage atau rasio solvabilitas, rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan organisasi dalam membayar tanggung jawabnya jika suatu perusahaan dilikuidasi. ". Rasio ini juga disebut rasio leverage, yang menilai batasan organisasi dalam meminjam uang. Kasmir (2016:112) menyatakan bahwa sistem untuk mencari Debt to fairness Ratio dapat digunakan dengan cara membandingkan total utang dengan ekuitas (modal sendiri) yang dimiliki oleh perusahaan, yaitu

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Kebijakan Dividen

Sartono (2014:281) menyatakan bahwa Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan apakah laba yang diperoleh pemberi kerja akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau tidak, atau dapat ditahan dalam

bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi masa depan.” Riyanto (2013:265) menyatakan bahwa “Cakupan dividen adalah suatu kebijakan yang berkaitan dengan penentuan pembagian keuntungan (earnings) di antara pengguna keuntungan untuk dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau digunakan dalam organisasi, artinya keuntungan tersebut harus diinvestasikan. di perusahaan.” Sudana (2017:167) menyatakan bahwa “Cakupan dividen merupakan bagian dari pilihan pengeluaran pemberi kerja, terutama berkaitan dengan pengeluaran internal lembaga”. Hal ini dikarenakan besar kecilnya dividen yang dibagikan akan berpengaruh terhadap dimensi laba ditahan. sejalan dengan

Yunika et.al (2022) berpendapat bahwa Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang memperhitungkan persentase pendapatan internet setelah pajak dalam perjalanan untuk dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Gumanti (2013:empat puluh enam) untuk mengukur kebijakan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham oleh perusahaan secara sistematis sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}} \times 100\%$$

Harga Saham

Brigham dan Houston (2017:58) menyatakan bahwa “saham dapat diartikan sebagai surat berharga sebagai bukti partisipasi atau kepemilikan seseorang atau lembaga dalam suatu perusahaan”. Saham berbentuk secarik kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan

yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan dengan menggunakan seberapa besar dana yang ditanam di dalam perusahaan. Brigham dan Houston (2017:7) menyatakan bahwa “persentase biaya menentukan kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham berarti memaksimalkan harga proporsi organisasi.” Tingkat persediaan pada suatu waktu tertentu akan bergantung pada arus koin yang diperkirakan akan diperoleh oleh investor umum di masa depan jika investor tersebut membeli persediaan tersebut. Jogiyanto (2014: 167) menyatakan bahwa “share fee adalah biaya atas suatu saham yang terjadi di pasar saham pada waktu positif yang ditentukan oleh pelaku pasar dan diputuskan melalui permintaan dan penyerahan saham di pasar modal”. Wahida et.al (2022) persentase harga merupakan tanda investasi atau besarnya harga saham tidak lepas dari pengaruh kekuatan pasar, terutama tingginya permintaan dan pasokan koin Sartono (2014:70) menyatakan bahwa “harga saham dibentuk melalui permintaan dan pengiriman Mekanisme dalam pasar modal”. Proporsi biaya dalam penelitian ini menggunakan Price Earning Ratio (menurut). Menurut Musdalifah (2015:80), Rate Income Ratio (selanjutnya) merupakan rasio yang menunjukkan berapa ton biaya yang dikeluarkan pedagang. harga saham relatif terhadap beberapa keuntungan.”

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Sugiyono (2016:13) mengatakan bahwa “Strategi kuantitatif adalah metode penelitian yang bertumpu sepenuhnya pada filosofi untuk meneliti populasi dan sampel.” Metode studi kuantitatif digunakan untuk menentukan ada tidaknya penanggalan yang berdampak pada masing-masing variabel yang berbeda. Penelitian ini menguji dua variabel independen yaitu Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER), satu variabel mediasi yaitu Kebijakan Dividen dan satu variabel dependen yaitu Harga Saham.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2016:80) menyatakan bahwa “populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang mencakup objek/topik yang mempunyai sifat-sifat positif dan sifat-sifat yang diputuskan dengan bantuan peneliti untuk dipelajari, setelah itu ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bidang Farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021 yang berjumlah 12 instansi. Pada penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Sugiyono (2016:85) menyatakan bahwa Purposive sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel sumber-sumber informasi dengan pertimbangan tertentu”. Jadi jumlah grup yang memenuhi kriteria 1 sampai 3 paling banyak adalah 8 di sektor Farmasi yang terdaftar di BEI..

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa “Pemeriksaan normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel terdistribusi secara merata atau tidak”. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan nilai skewness dan kurtosis. Uji normalitas dianalisis menggunakan program smart PLS three.zero untuk menguji harga Kurtosis atau Skewness tambahan. menurut Ghozali (2018:28) “Untuk mengetahui biaya ekstra Kurtosis biasa dengan alpha 0,01, jangan menyimpang dari biaya tengah antara -2,58 hingga 2,58”. Berdasarkan prinsip tersebut, penelitian ini menggunakan biaya menengah yaitu antara -2,58 hingga 2,58

Uji multikolinearitas pada penelitian ini digunakan untuk meneliti aspek Variance Inflation (VIF) biaya. Ghozali dan Ratmono (2013: 80) negara “diinginkan studi jika tidak terjadi multikolinearitas dengan nilai cut off yang digunakan jika toleransi lebih besar dari 10 dan VIF yang ditetapkan kurang dari 10” maka dapat disimpulkan bahwa struktur yang besar Versi ini tidak menghasilkan multikolinearitas, namun pada pengujian ini digunakan nilai VIF < 10 karena menggunakan evaluasi program smart PLS 3.0..

Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:140) “Koefisien uji kemauan bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam memberikan penjelasan terhadap variasi dalam variabel terstruktur yang dapat ditunjukkan dengan

menggunakan harga koefisien tersebut. determinasi terutama antara 0 (nol) hal ini berarti variabel tidak bias tidak berpengaruh terhadap variabel terstruktur dan 1 (satu) yang berarti variabel tidak bias dikatakan berpengaruh terhadap variabel terstruktur”.

Analisis Persamaan Struktur (*inner model*)

Ghozali (2018:36) menyatakan bahwa “versi lapisan merupakan model struktural yang digunakan untuk derajat kausalitas dan kolinearitas antar variabel laten”. Penelitian ini merupakan hasil evaluasi penggunaan PLS pintar (partial least square)

Uji Hipotesis Penelitian

Pemeriksaan hipotesis studi persamaan struktural dianalisis menggunakan aplikasi smart PLS three.zero dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel netral terhadap variabel dasar melalui uji penggunaan analisis bootstrapping agar hubungan antar variabel tidak bias. dan variabel yang mendasarinya mempunyai dampak langsung. Pentingnya pengujian spekulasi dapat dicapai melalui variabel mediasi, sehingga disebut juga dampak miring. Ghozali dan Ratmono (2013:95) berpendapat “memeriksa spekulasi studi dapat mengungkapkan dampak yang besar jika P biaya $< nol,05$ dan mencari pada biaya sampel asli yang menunjukkan dampak efektif maka dikatakan sebagai cukup besar berdampak pada”.

23

4. HASIL DAN PEMBAHASAN **Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria 1 sampai 3 sebanyak 8 Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dapat diketahui bahwa seluruh indikator dari setiap variabel memiliki nilai *skewness* dan *kurtosis* berada pada rentang nilai -2,58 sampai 2,58, hal ini menunjukkan bahwa seluruh data yang seluruh indikator dari setiap variabel memiliki nilai *skewness* dan *kurtosis* berada pada rentang nilai -2,58 sampai 2,58, hal ini menunjukkan bahwa seluruh data yang terdistribusikan dikatakan normal.

Hasil uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa dari hasil aplikasi *Smart PLS 3.0* dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik “Multikolinieritas” karena nilai VIF (*Variances inflation factor*) $\leq 5,00$, namun apabila nilai VIF $> 5,00$

Uji Koefisien Determinasi.

Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Variabel *Current Ratio* (X_1), *Return On Asset* (ROA) (X_2) *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3) mempengaruhi Kebijakan dividen (Y_1) sebesar 0,504 (50,4%) mempunyai pengaruh tinggi sedangkan sisanya 49,6%

dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Variabel *Current Rasio* (X_1), *Return On Asset* (ROA) (X_2) *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3) sebesar 0,958 (95,8%) mempunyai pengaruh sangat tinggi sedangkan sisanya 4,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Artinya dan dapat didefinisikan adalah koefisien regresi Rasio modern (X_1) untuk menguji dampak terhadap kebijakan dividen (Y_1), pendekatannya adalah peningkatan variabel Rasio kontemporer sebesar 1 (satu) satuan, maka kebijakan dividen akan meningkat. melalui gadget 0,486 dengan asumsi nilai variabel lain (ROA) dan Debt to fairness Ratio (DER)) konsisten. Koefisien regresi Return On Asset (ROA) (X_2) untuk menguji pengaruh terhadap Dividend Coverage (Y_1), artinya peningkatan variabel Go Back On Asset (ROA) sebesar 1 (satu) satuan, maka Dividend Coverage meningkat secara signifikan. sebesar 0,629 perangkat dengan asumsi variabel yang berbeda (saat ini Rasio dan Debt to Fairness Ratio (DER)) adalah teratur. Koefisien regresi Debt to fairness Ratio (DER) (X_3) untuk menguji pengaruh terhadap cakupan dividen (Y_1), artinya terjadi boom pada variabel Debt to fairness Ratio (DER) sebesar 1 (satu) satuan, maka kebijakan dividen menurun hingga nol,499 perangkat dengan asumsi nilai variabel lain (Rasio Kontemporer dan Return On Asset (ROA)) stabil. koefisien regresi Rasio masa kini (X_1) untuk menguji

pengaruhnya terhadap harga saham (Y_2), artinya jika terjadi lonjakan pada variabel Rasio mutakhir sebesar 1 (satu) satuan, maka harga saham akan menurun dengan bantuan alat nol,0,5 dengan asumsi variabel lain (Return On Property (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER)) bersifat konstan. Koefisien regresi return On Asset (ROA) (X_2) untuk menguji pengaruhnya terhadap harga saham (Y_2), artinya kenaikan variabel Return On Asset (ROA) sebesar 1 (satu) satuan, maka harga persediaan akan meningkat melalui gadget nol.023 dengan asumsi variabel lain (kontemporer Rasio dan Debt to Equity Ratio (DER)) adalah konstan. Koefisien regresi Debt to Equity Ratio (DER) (X_3) untuk menguji pengaruhnya terhadap harga saham (Y_2) yang artinya apabila terjadi peningkatan pada variabel Return On Asset (ROA) sebesar 1 (satu) satuan, maka saham kenaikan tarif melalui 0,030 perangkat dengan asumsi variabel yang berbeda (Rasio modern dan pengembalian aset (ROA)) adalah konstan. Koefisien regresi cakupan dividen (Y_1) untuk menguji pengaruhnya terhadap beban persediaan (Y_2), artinya terjadi pertumbuhan dalam variabel cakupan dividen sebesar 1 (satu) satuan yang menyebabkan tingkat persediaan menurun sebesar 1,003 perangkat

Pembahasan

Current Rasio Terhadap Kebijakan dividen

Current Rasio (X_1) mempunyai dampak yang luar biasa terhadap cakupan dividen (Y_1). Hasil pengujian hipotesis pertama dikonsultasikan dengan biaya sampel asli yaitu sangat baik (0,486) dan

nilai P sebesar 0,002 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Rasio mutakhir (X1) mempunyai dampak yang sangat luas terhadap kebijakan dividen (Y1), oleh karena itu hipotesis 1 tersebar luas. Berdasarkan pemeriksaan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan korporasi membayar bea jangka pendek tidak lagi bergantung pada besarnya penghasilan yang dibagikan untuk dividen dan jenis laba apa yang dijadikan laba ditahan, tingkat perusahaan. likuiditas tergantung pada cakupan pendanaan. uang tunai saat ini digunakan untuk memanfaatkan kemungkinan pendanaan yang ada dan untuk biaya operasional daripada membayar dividen. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa agensi kini tidak akan membayar dividen berlebihan untuk mempertahankan popularitasnya berdasarkan dimensi likuiditasnya. Badan usaha mempunyai cadangan keuntungan yang dapat digunakan untuk membayar dividen kepada para pedagang atau diinvestasikan kembali tanpa harus menukarkan persentase pembagian dividen di antara para pedagang dan pemegang saham pengendali dan tanpa bergantung pada besaran rasio mutakhir yang akan diperoleh badan tersebut. , sehingga berapapun lamanya likuiditas organisasi, perusahaan akan tetap membagikan dividen normal setiap tahunnya melalui cadangan keuntungan pemberi kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya melalui Vianti (2019) yang menyatakan bahwa Rasio Hari Ini berpengaruh terhadap kebijakan dividen..

Return On Asset (ROA) Terhadap Kebijakan dividen

Return on Property (ROA) (X2) berpengaruh besar terhadap kebijakan dividen (Y1). Hasil pengujian spekulasi kedua dilihat melalui mengenai nilai pola asli yaitu efektif ($0,629$) dan harga P yaitu 0,000 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Return On Property (ROA) (X2) mempunyai pengaruh positif yang besar terhadap cakupan dividen (Y1), akibatnya spekulasi kedua tersebar luas. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dividen adalah bagian dari keuntungan bersih yang diperoleh oleh organisasi, yang berarti bahwa dividen dapat dibagikan kepada para pedagang jika perusahaan dapat memperoleh keuntungan. dapat dikatakan bahwa pendapatan yang diperoleh melalui pemberi kerja akan sangat mempengaruhi jumlah tagihan dividen. pengembalian aset menunjukkan sejauh mana suatu organisasi dapat mengendalikan modal sendiri (ekuitas) secara efektif dan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham perusahaan. Oleh karena itu, dividen merupakan bagian dari pendapatan bersih yang diterima perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga dividen dapat dibagikan jika perusahaan memperoleh pendapatan. Hasil ini juga membuktikan bahwa tingkat profitabilitas suatu perusahaan mempunyai dampak yang baik terhadap kebijakan dividennya. Pengaruh penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dengan bantuan Wibisono (2022)

yang mengatakan bahwa variabel go back On Asset berpengaruh terhadap kebijakan dividen..

Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Kebijakan dividen

Debt to Equity Ratio (DER) (X_3) berpengaruh besar terhadap kebijakan dividen (Y1). Hasil pengujian hipotesis ketiga dengan mengacu pada otentik sample fee yaitu negatif (-0,499) dan P cost yaitu nol,002 ($< nol,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Debt to fairness Ratio (DER) (X_3) mempunyai pengaruh buruk yang cukup besar terhadap cakupan dividen. (Y1), alhasil spekulasi ketiga menjadi lazim. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa lonjakan total liabilitas yang berlebihan akan berdampak pada besarnya pendapatan bersih yang bisa diperoleh pemegang saham, artinya semakin baik total liabilitas organisasi maka organisasi akan memprioritaskan utang. tagihan karena kewajiban adalah prioritas utama yang harus dilunasi. Oleh karena itu, sesuai dengan prinsip Residual of Dividends yang menyatakan bahwa perusahaan paling efektif membagikan dividen ketika menghasilkan pendapatan yang tidak digunakan untuk membayar utang yang terutang karena ketika pemberi kerja memiliki utang yang berlebihan tentu saja organisasi tersebut akan kehilangan uang tunai atau memiliki sedikit pendapatan. dan menyebabkan ketidakmampuan badan usaha untuk membayar dividen kepada investor. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya melalui Vianti (2019) yang menyatakan bahwa

variabel Debt To equity Ratio berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Current Rasio Terhadap Harga saham

Current Rasio (X_1) mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat persentase (Y2). Hasil pengecekan spekulasi keempat dengan cara mengenai nilai sampel unik yang sangat buruk (-0.0.5) dan biaya P yaitu nol.331 ($> nol.05$), maka dapat disimpulkan bahwa Rasio saat ini (X_1) memiliki pengaruh yang buruk namun tidak signifikan terhadap harga stok (Y2). , oleh karena itu hipotesis ke 4 ditolak. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembeli mengingat bahwa kemampuan pengusaha untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya tidak dapat memberikan pendapatan yang besar, sehingga likuiditas memberikan statistik pendapatan untuk jangka waktu yang akan datang dan hal ini membuat para pedagang Saya tidak tertarik pada catatan tentang likuiditas suatu perusahaan dan jangan lupa menambahkan rasio lain. Jadi rasio kontemporer tidak bisa dijadikan sebagai keputusan untuk memasukkan uang ke dalam saham. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya melalui Manurung (2020) yang mengatakan bahwa variabel Rasio masa kini mempengaruhi persentase biaya.

Return On Asset (ROA) Terhadap Harga saham

Return On Asset (ROA) (X_2) memiliki dampak besar terhadap persentase biaya (Y2). Efek dari

pengecekan spekulasi yang ke 5 dengan menggunakan nilai sampel asli yang bagus ($t_{0,023}$) dan nilai P yaitu 0,451 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa return On property (ROA) (X2) mempunyai kualitas yang tinggi namun tidak berpengaruh besar terhadap biaya saham. (Y2), sehingga hipotesis kelima ditolak. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa return on aset (ROA) mengukur seberapa besar pendapatan yang diperoleh suatu bisnis dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Semakin tinggi pendekatan biaya ROA maka semakin baik keuntungan yang diperoleh. return on property (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan potensi aset yang dimiliki suatu organisasi untuk menghasilkan pendapatan. Pengembalian properti yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan kuat dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan berarti kinerja perusahaan tersebut semakin kuat sehingga para investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut sehingga persentase biaya dan keuntungan perusahaan tersebut akan meningkat. Konsekuensi penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya melalui Subadriyah (2019) yang mengatakan bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga saham

Debt to fairnes Ratio (DER) (X3) mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap harga saham

(Y2). Pengaruh pengujian hipotesis keenam dengan mengacu pada pola biaya yang unik yaitu luar biasa ($t_{0,030}$) dan harga P yaitu 0,488 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Debt to equity Ratio (DER) (X3) memiliki dampak yang bagus namun tidak terlalu besar terhadap biaya. persediaan (Y2), akibatnya hipotesis keenam ditolak. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya beban utang yang ditanggung perusahaan akan mengurangi jumlah pendapatan yang diterima perusahaan. DER yang tinggi dipandang oleh sebagian investor sebagai faktor alami, suatu perusahaan yang sedang berkembang tentu akan membutuhkan sejumlah dana operasional yang tidak dapat dipenuhi seluruhnya dari modal sendiri. Selain itu, utang yang rendah tidak serta merta berpengaruh pada kegemaran para pedagang dalam berinvestasi saham, karena pembeli melihat betapa besarnya kesiapan perusahaan untuk memanfaatkan utangnya untuk biaya operasional pengusaha. Apabila suatu badan usaha memanfaatkan utangnya untuk biaya operasional organisasi, bukan tidak mungkin organisasi tersebut akan memenuhi keinginan organisasi dan mencapai tujuan lembaga. Jadi rasio utang terhadap kewajiban bukan satu-satunya tujuan pembeli melakukan investasi karena pedagang memberikan perhatian ekstra pada rasio lainnya. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya melalui Adnan (2018) yang menyatakan bahwa variabel DER mempengaruhi persentase pengeluaran.

Kebijakan dividen Terhadap Harga saham

Kebijakan dividen (Y_1) mempunyai dampak besar terhadap persentase biaya (Y_2). Pengaruh uji hipotesis ke 7 dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu super (1,003) dan harga P yaitu nol,000 ($< nol,05$), maka dapat disimpulkan bahwa cakupan dividen (Y_1) mempunyai pengaruh dampak kualitas yang besar terhadap biaya proporsi (Y_2), akibatnya spekulasi ke-7 tersebar luas. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa cakupan dividen mempunyai nilai yang positif, oleh karena itu jika cakupan dividen meningkat maka harga saham akan meningkat. Cakupan dividen mempunyai pengaruh yang besar terhadap biaya saham. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempunyai peran penting dalam meningkatkan tingkat persentase saham grup farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan untuk menawarkan dividen kepada investor, maka biaya saham akan meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vianti (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh kualitas yang cukup besar terhadap persentase biaya.

Current Rasio Terhadap Harga saham melalui Kebijakan dividen

Current Rasio (X_1) mempunyai pengaruh yang besar terhadap beban saham (Y_2) melalui kebijakan dividen (Y_1). Pengaruh uji hipotesis ke 8 melalui mengenai nilai pola asli

yaitu efektif (0,448) dan nilai P yaitu 0,002 ($< nol,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Rasio kontemporer (X_1) mempunyai pengaruh yang sangat besar. berpengaruh pada persentase pengeluaran (Y_2) melalui cakupan dividen. (Y_1), maka hipotesis ke 8 sudah diketahui. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang sukses dalam memberikan dividen kepada investor setiap tahunnya akan menarik minat investor. investor akan menerima begitu saja dengan bisnis yang mampu memberikan dividen. Investor akan beranggapan bahwa perusahaan yang memberikan dividen menunjukkan bahwa organisasi tersebut mampu menghasilkan laba yang berlebihan dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vianti (2019) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap biaya saham dengan cakupan dividen sebagai variabel intervening.

Return On Asset (ROA) Terhadap Harga saham melalui Kebijakan dividen

Return On Asset (ROA) (X_2) mempunyai pengaruh yang besar terhadap harga saham (Y_2) melalui kebijakan dividen (Y_1). Pengaruh uji hipotesis ke 9 dengan mengacu pada nilai original sample yang fantastis (0,631) dan P cost yaitu 0,000 ($< nol,05$), maka dapat disimpulkan bahwa return On Asset (ROA) (X_2) memiliki dampak menguntungkan yang cukup besar terhadap harga saham (Y_2) melalui kebijakan

dividen (Y1), sehingga hipotesis ke-9 sering muncul. Berdasarkan pengujian ini dapat disimpulkan bahwa tingginya tingkat return On Assets (ROA) mempengaruhi harga saham melalui kebijakan dividen. Semakin tinggi rasio return On Asset (ROA) menunjukkan semakin banyak penggunaan utang dalam investasi perusahaan dan ketergantungan organisasi pada acara di luar ruangan. Jika perusahaan tidak mampu menggunakan utangnya untuk memenuhi biaya operasional lembaga dengan baik, maka pedagang akan mengalami kerugian karena utang yang ditanggung perusahaan lebih besar dibandingkan pendapatan yang dihasilkan badan usaha. Hal ini dapat mengurangi kegembiraan kreditor dalam melakukan penanaman modal pada perusahaan. Selain itu, utang yang rendah tidak selalu mempengaruhi kegembiraan para pedagang dalam berinvestasi saham, karena pembeli melihat betapa besarnya kemampuan perusahaan untuk menggunakan utangnya untuk biaya operasional pemberi kerja. Jika suatu perusahaan memanfaatkan utangnya untuk biaya operasional perusahaan, bukan tidak mungkin perusahaan tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengusaha dan mencapai impian perusahaan. Jadi return on property (ROA) bukanlah alasan terbaik bagi investor untuk berinvestasi karena investor membayar bunga yang lebih tinggi pada rasio yang berbeda. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Wibisono (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel go back On

Asset (ROA) terhadap harga saham melalui variabel cakupan dividen..

Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga saham melalui Kebijakan dividen

Debt to fairness Ratio (DER) (X3) berdampak besar terhadap persentase biaya (Y2) melalui kebijakan dividen (Y1). Hasil uji spekulasi ke 10 dengan mengacu pada harga sampel asli yang bernilai negatif (-nol,500) dan nilai P yaitu nol,003 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Debt to Rasio Ekuitas (DER) (X3) mempunyai pengaruh yang buruk namun besar terhadap beban. saham (Y2) melalui kebijakan dividen (Y1), oleh karena itu spekulasi kesepuluh dilakukan. Hal ini terjadi karena kecilnya beban utang yang ditanggung oleh perusahaan akan meningkatkan jumlah keuntungan yang diterima perusahaan. DER yang tinggi dipandang oleh sebagian pembeli sebagai faktor alami, suatu perusahaan yang sedang berkembang tentu memerlukan anggaran operasional yang besar yang tidak dapat dipenuhi seluruhnya dari modal sendiri. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberi kerja telah memutuskan cakupan dividennya lebih awal sebelum pemberi kerja dapat melunasi utangnya, sehingga penggantian utang tersebut tidak berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen yang telah ditentukan. Pembayaran utang yang dicapai dengan bantuan lembaga tersebut antara lain dapat dibiayai dari laba ditahan atau melalui penerbitan obligasi baru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya melalui

Wibisono (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel Debt to equity Ratio terhadap persentase biaya melalui variabel cakupan dividen.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan dividen, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan dividen, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan dividen, *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham, Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham, *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham melalui Kebijakan dividen, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham melalui Kebijakan dividen, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham melalui Kebijakan dividen

Saran

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan khususnya tentang manajemen keuangan sebagai bahan kajian dan di jadikan refrensi mengenai *Current Rasio*,

Debt to Equity Ratio, *Return on Asset*, Kebijakan dividen dan Harga saham. Investor dapat menjadikan variabel *Current Rasio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, Kebijakan dividen dan Harga saham sebagai variabel-variabel yang dipertimbangkan dalam menetapkan investasinya apabila nilai perusahaan menjadi salah satu unsur yang diprioritaskan dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat menjadi bahan masukan untuk pengembangan model-model penelitian terbaru yang berkaitan dengan manajemen keuangan serta sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini dan sebaiknya disarankan untuk menambahkan jumlah sampel dan periode penelitian yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang signifikan. Bagi investor yang sedang berinvestasi atau yang baru akan memulai investasinya pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI, diharapkan dalam pengambilan keputusan investasi mempertimbangkan *Current Rasio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, Kebijakan dividen dan Harga saham perusahaan agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan yang berpotensi mengalami *Financial Distress*

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, N. 2018. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt* terhadap *fairness* pada harga saham, dengan *return on equity* dan *return on property* sebagai Variabel Intervening (Contoh kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode

- 2013-2017)". diterbitkan. Tesis. Semarang: Perguruan Tinggi Diponegoro
- kepemilikan atas biaya persentase dengan cakupan Dividen sebagai Variabel Intervening". diposting. Tesis. perguruan tinggi muhammadiyah palembang.
- Brigham, EF dan Houston, JF 2017. dasar-dasar Terjemahan pengendalian moneter. edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Darsono dan Ashari. 2015. manual realistis untuk tinjauan ekonomi pengetahuan. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Fahmi, I. 2013. analisis catatan perekonomian. Lampulo: Alfabet
- Ghozali, I. 2018. Perangkat Lunak Analisis Multivariat Penggunaan Perangkat Lunak IBM SPSS 25. edisi kesembilan. Semarang: Badan Usaha Penerbitan Perguruan Tinggi Diponegoro.
- 39 Ghozali, I. dan Ratmono, D. 2013. Analisis Multivariat dan Ekonometri, Ide, Prinsip dan Paket dengan Eviews 8. Semarang: Universitas Diponegoro Perusahaan Penerbitan.
- Gumanti, A.T. 2013. Prinsip, Ide dan Penerapan Pengendalian Investasi, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Hanafi, M dan Halim, A. 2014, evaluasi berkas ekonomi. Yogyakarta : (UPP) STIM YKPN
- 88 Husnan, S dan Pudjiastuti E, 2016, Dasar-Dasar Manajemen Ekonomi Versi Ketujuh. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- 45 Jogiyanto. 2014. Prinsip portofolio dan analisis pendanaan (edisi ke-10). Yogyakarta: BPF
- Kamaludin dan Indriani. 2012. pengendalian ekonomi. Versi revisi. CV. Bandar Maju. Bandung.
- kasmir. 2016. evaluasi catatan ekonomi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Manurung, S. 2020. "Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Likuiditas Terhadap Biaya Persediaan". diterbitkan. Tesis. Pematangsiantar: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung
- Musdalifah, Azis, Mintarti S., & Nadir, M. 2015. Pengendalian Investasi: Dasar-dasar, Teknis, Perilaku Investor dan Pengembalian Persediaan. Yogyakarta: Penerbitan mendalam
- 78 Riyanto, B. 2013. Dasar-dasar Belanja Perusahaan, ed. empat, Yogyakarta: BPF.
- Sartono, A. 2014. Ide dan kewaspadaan pengendalian ekonomi. versi empat. 61 BPF. Yogyakarta.
- Sawir, A. 2015. Evaluasi Kinerja Keuangan dan Rencana Pembuatan Keuangan Badan Usaha, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Subadriyah. 2019. "Faktor-Faktor

- Yang Berpengaruh Terhadap Harga Proporsi Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Pelaku Usaha Yang Tergabung Dalam LQ 45 Periode 2015-2017)". diterbitkan. Tesis. Jepara: Universitas Islam Nahdlatul Ulama.
- Sudana, I. 2017. Konsep dan Praktek Pengendalian Ekonomi Perusahaan. Jakarta : Erlangga.
- 62 Sugiyono. 2016. Teknik Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Bandung: Abjad.
- Tandelilin, E. 2016. Konsep dan kewaspadaan portofolio dan pendanaan. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Wahida, Z.N, Wahyuni, I, Subaida, I. 2022. Pengaruh kinerja keuangan melalui biaya saham terhadap biaya organisasi pada perusahaan Sub Daerah Motel, Tempat Makan dan Pariwisata yang terindeks di BEI tahun 2019-2020. Majalah Kewirausahaan Mahasiswa (JME) FEB UNARS Vol. 1, No.1, Februari : 369-382.
- Wibisono, E. 2022. 51 Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Debt to Fairness Ratio (DER) Terhadap Fee Saham Dengan Dividend Coverage Sebagai Variabel Intervening". diterbitkan. Tesis. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Yunika, D.T, Wiryaningtyas, D.P, Pramitasari, T.D, 2022. Pengaruh Earnings Per Presentate (EPS) 81 Terhadap Return Persediaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Kelompok Yang Terindeks Indeks LQ45 Pada Perdagangan Saham Indonesia (BEI) Tahun 2016 -2020. Majalah Sarjana Kewirausahaan (JME) FEB UNARS Vol. 1, No. tiga, 451-465

● **25% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- Crossref database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

- | | | |
|----------|---|---------------|
| 1 | <p>Rizki Zumarnis, Moch Irsad. "Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio),...</p> <p>Crossref</p> | <1% |
| 2 | <p>Wisnu Lesmono, Nunung Nurhasanah, Didit Supriyadi. "The Pengaruh ...</p> <p>Crossref</p> | <1% |
| 3 | <p>Sugeng Riyadi, Sujito Sujito, Tri Rinawati. "REAKSI PASAR MODAL SEB...</p> <p>Crossref</p> | <1% |
| 4 | <p>Evan Hamzah Muchtar, HERNI Purwatiningsih. "ANALISA FAKTOR YAN...</p> <p>Crossref</p> | <1% |
| 5 | <p>Kesa Ferdinand Pradana. "KREDIT BERMASALAH DALAM LIKUIDITAS ...</p> <p>Crossref</p> | <1% |
| 6 | <p>Risal Rinofah, Elah Ria Cahyani. "PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL ...</p> <p>Crossref</p> | <1% |
| 7 | <p>Vandara Vavras Setia. "ANALISIS PENILAIAN HARGA SAHAM MENGG...</p> <p>Crossref</p> | <1% |
| 8 | <p>Ferdila, Ita Mustika. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan ...</p> <p>Crossref</p> | <1% |
| 9 | <p>Hantono Hantono, Ike Rukmana Sari, Felicya Felicya, Miria Daeli. "Peng...</p> <p>Crossref</p> | <1% |

- 10

Iin Tamarisa, Mukhzarudfa Mukhzarudfa, Wiralestari Wiralestari. "PEN...

Crossref

<1%
- 11

Enggar Dwi Asrini. "PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EAR...

Crossref

<1%
- 12

Pungki Mega Sahara, Gendro Wiyono, Pristin Prima Sari. "Analisis Pen...

Crossref

<1%
- 13

Rahmat Agus Santoso, Anita Handayani. "PENGARUH DEBT TO EQUIT...

Crossref

<1%
- 14

Novia Sibarani, Eri Bukhari. "Pengaruh Financial Leverage Dan Operatin...

Crossref

<1%
- 15

Yunita Fitri Nurjanah Qoirunisa, Agustinus Kismet Nugroho Jati. "PENG...

Crossref

<1%
- 16

Gelar Rialdi Pratama, Erry Sunarya, Acep Samsudin. "Analisis Tingkat P...

Crossref

<1%
- 17

Thaufik Hidayat, Linna Ismawati. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PE...

Crossref

<1%
- 18

Yulianti Yulianti, Mursalim Nohong, Nur Alamzah. "Pengaruh Likuiditas ...

Crossref

<1%
- 19

Ilma Hasan, Masdar Mas'ud, Serlin Serang. "Pengaruh Return on Asset,...

Crossref

<1%
- 20

Onny Purnama Yudhia, Subaderi Subaderi. "ANALISIS RASIO KEUANG...

Crossref

<1%
- 21

Areza Marta Brona, Risal Rinofah, Pristin Prima Sari. "Pengaruh Profita...

Crossref

<1%

- 22 Arga Pradata. "Analisis Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Leverage t... <1%
Crossref
-
- 23 Felicia Wuisan, Fransiskus Randa, Lukman Lukman. "PENGARUH STRU... <1%
Crossref
-
- 24 Isra Dewi Kuntary Ibrahim, Irwan Cahyadi, Rini Anggriani, Abdurrahman... <1%
Crossref
-
- 25 Menik Indrati, Raden Dhava Dito Pangestu. "Proporsi Kebijakan Dividen... <1%
Crossref
-
- 26 Eko Danu Bramaputra, Anessa Musfitria, Yustin Triastuti. "Pengaruh Li... <1%
Crossref
-
- 27 Mohamad Arif Luqman Hakim, Dianita Meirini. "Pengaruh ROA, NPM, E... <1%
Crossref
-
- 28 Ni Komang Sariasih, Komang Fridagustina Adnantara, Laras Oktaviani... <1%
Crossref
-
- 29 Annisa Nauli Sinaga, Michael Michael, Yuliyani Yuliyani. "Pengaruh Net... <1%
Crossref
-
- 30 Citra Ayu Wulandari, Reni Oktavia, Farichah Farichah, Ninuk Dewi Kusu... <1%
Crossref
-
- 31 Dhimas Yusup Putra Anggoro, Ahmad Idris, Heru Sutapa. "Pengaruh m... <1%
Crossref
-
- 32 Januardin Manullang, Nanda Pratiwi, Refiensa Yohana Sihombing, Rifk... <1%
Crossref
-
- 33 Nur Sukma Wati, Sri Murni, Paulina Van Rate,SE.MP. "ANALISIS KINER... <1%
Crossref

- 34 Alexander Bagaswara, Lela Nurlaela Wati. "PENGARUH FAKTOR INTER... <1%
Crossref
-
- 35 Gita Irma Yanti, Amiruddin Syarif. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Ass... <1%
Crossref
-
- 36 M. Wahab Khasbulloh, Muthi'atul Khasanah, Muammar Afif AL Qusaeri... <1%
Crossref
-
- 37 Nyoman Kerameyuda, Gendro Wiyono, Ratih Kusumawardhani. "Penga... <1%
Crossref
-
- 38 Afrita Rahmayanti, Siti Ning Farida. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan ... <1%
Crossref
-
- 39 Alfa Vivianita. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, ... <1%
Crossref
-
- 40 Azimah Hanifah, Riyanti, Iskandar Zulkarnain. "FINANCIAL PERFORMA... <1%
Crossref
-
- 41 Enda Noviyanti Simorangkir, Teguh Hakim Prajoggi, Enzelina Enzelina, ... <1%
Crossref
-
- 42 Dianty Putri Purba, . Sheren, . Valent, . Angeline. "PENGARUH CURREN... <1%
Crossref
-
- 43 Eka Sholeha Thea, Hari Sulistyو. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilit... <1%
Crossref
-
- 44 Rahmat Ilyas. "KONSEP DASAR DALAM SISTEM KEUANGAN SYARIAH" ... <1%
Crossref
-
- 45 Fika Aryani, Niken Putri Syawalliawaty. "The Effect of Earning per Shar... <1%
Crossref

- 46

INNAWATI INNAWATI. "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET...

Crossref

<1%
- 47

Patrice Armando Sipayung, Asriwati Asriwati, Tengku Moriza. "Analisis...

Crossref

<1%
- 48

Wawan Anggara, Mukhzarudfa, Tona Aurora L. "Pengaruh Struktur Mo...

Crossref

<1%
- 49

Agung Supriyadi, Christina Tri Setyorini. "Pengaruh Pengungkapan Ma...

Crossref

<1%
- 50

Annisa Albi Attahiriah, Acep Suherman, Ade Sudarma. "PENGARUH LIK...

Crossref

<1%
- 51

Danar Wahyu Saputra, Ali Mauludi AC. "Pengaruh RoA, RoE, dan NPM t...

Crossref

<1%
- 52

Heliani Heliani, Risma Yulianti, Irwan Hermawan. "Pengaruh Net Profit ...

Crossref

<1%
- 53

Dwi Artati, Siti Laeli Wahyuni. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVE...

Crossref

<1%
- 54

Mohammad Fachrudin, Wahyu Hidayat Halimun Syah. "Pengaruh ACFT...

Crossref

<1%
- 55

Hantono Hantono. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm ...

Crossref

<1%
- 56

Melinda Majid, Shanti Lysandra, Indah Masri, Widyaningsih Azizah. "P...

Crossref

<1%
- 57

Muhammad Hamdani. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen ...

Crossref

<1%

- 58

Muhammad Nasir, Muhammad Suuip, Rika Annisa, Yanti Hasbian Setia... <1%

Crossref
- 59

Wastam Wahyu Hidayat, Triana Yuniati, Ery Teguh Prasetyo, Cahyadi H... <1%

Crossref
- 60

Widia Anggraini. "ANALYSIS OF INFLUENCE OF QUICK RATIO, TOTAL ... <1%

Crossref
- 61

. Lina, Afriza Amir. "PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, ... <1%

Crossref
- 62

Dipta Adytia Nugraha, Nursito Nursito. "Pengaruh Current Ratio, Debt T... <1%

Crossref
- 63

Fadlilah Arrahma, Rusdi Hidayat Nugroho. "Pengaruh Rasio Profitabilit... <1%

Crossref
- 64

Heru Andika Pratama, Afriyeni Afriyeni. "PENGARUH DER, ROA, ROE TE... <1%

Crossref
- 65

Qorry Tsaniatuzaima, Eny Maryanti. "Pengaruh CR, ROA, DER terhadap ... <1%

Crossref
- 66

Raisa Fitri. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE PERUSAHAA... <1%

Crossref
- 67

Reni Febriani. "PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NI... <1%

Crossref
- 68

Robiyanto Robiyanto, Ilma Nafiah, Harijono Harijono, Komala Inggarwa... <1%

Crossref
- 69

USWATUL KARIMAH. "ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT T... <1%

Crossref

- 70

Yayan Nasikin, Indah Yuliana. "Peran Reurun On Assets (ROA) Sebagai ...

Crossref

<1%
- 71

Yudhi Novriansyah, Ahmad Yusuf Al-Aziz. "PENGARUH MOTIVASI KER...

Crossref

<1%
- 72

Al Alawiyah, Galih Prasetyo, Siti Fatimah. "Pengaruh Leverage dan Liku...

Crossref

<1%
- 73

Ameilia Damayanti, Rianto Rianto. "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT...

Crossref

<1%
- 74

Dimas Akendy, Kumba Digdowiseiso. "Nilai Perusahaan Food & Bever...

Crossref

<1%
- 75

Inry Margaretha, Sri Murni Rustandi, Joy Elly Tulung. "PENGARUH RET...

Crossref

<1%
- 76

Jasinta Mustika Sianipar. "THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO (D...

Crossref

<1%
- 77

Lia Aqsha Maulla, Wirman .. "Pengaruh NPF, FDR, CAR Dan BOPO Terh...

Crossref

<1%
- 78

Nurul A. Nursyam, Paulina Y. Amtiran, Reyner F. Makatita. "Pengaruh S...

Crossref

<1%
- 79

Saefudin Saefudin, Tri Gunarsih. "APAKAH FAKTOR EKSTERNAL MEM...

Crossref

<1%
- 80

Silvia Sarina, Aprilia Lubis, Linda Linda. "Pengaruh Ukuran Perusahaan,...

Crossref

<1%
- 81

YOPINUS BOBI B2041171022. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAL...

Crossref

<1%

- 82

Bayu Wulandari, Mettania Kirana, Helnia Oktavia Sitanggung, Jayana J... <1%

Crossref
- 83

Dede Alfiana, Wawan Ichwanudin, Enis Khaerunnisa. "DETERMINAN PR... <1%

Crossref
- 84

Devian Siti Aminah, Suwarno Suwarno. "Pengungkapan Informasi Ling... <1%

Crossref
- 85

Dian Maulita. "Pengaruh Profitabilitas dan Resiko Keuangan Terhadap ... <1%

Crossref
- 86

Fikri Zamzami, Nanu Hasanuh. "Pengaruh Net Profit Margin, Return on ... <1%

Crossref
- 87

Galang Dwi Saputro, Aditya Hermawan. "Faktor-Faktor Yang Memenga... <1%

Crossref
- 88

Irawati Junaeni. "Pengaruh Indikator Keuangan Perusahaan terhadap ... <1%

Crossref
- 89

Mahmudin Mahmudin, Elfreda Aplonia Lau, Beatrix Tandirerung. "THE ... <1%

Crossref
- 90

Rosidin Rosidin, Nurul Aeni. "PEMAHAMAN AGAMA DALAM BINGKAI ... <1%

Crossref
- 91

Selly Damayanti, Rusmiati Rusmiati, Vovi Sinta. "PENGARUH METODE ... <1%

Crossref
- 92

Shella Gilby Sapulette, Intan Fadila Senduk. "PENGARUH KEBIJAKAN D... <1%

Crossref
- 93

Yahya Reka Wirawan. "Pengaruh orientasi pasar, orientasi kewirausaha... <1%

Crossref

- 94

Yovita Vivianty Indriadewi Atmadjaja, I Made Narsa, Andry Irwanto. "Ek...

Crossref

<1%
- 95

Adi Wiratno, Wulan Kurniasari, Muhammad Yusuf. "Pengaruh Inflasi Da...

Crossref

<1%
- 96

Ditya Wardana. "PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJE...

Crossref

<1%
- 97

Eri Septika, Rina Mudjiyanti, Eko Hariyanto, Hardiyanto Wibowo. "PENG...

Crossref

<1%
- 98

Ketrina Arwakom, Syaikhul Falah, Anthonius H. Citra Wijaya. "AN ANAL...

Crossref

<1%
- 99

Namira Ufrida Rahmi, Andrew Andrew, Angelia Stefani, Fenita Fenita. "...

Crossref

<1%
- 100

Neni Nur'aeni, Gusganda Suria Manda. "Pengaruh Current Ratio, Return...

Crossref

<1%
- 101

Nilam Permata Sari Br Tarigan, Febby Chintya, Grace Elisabeth, Mila Yu...

Crossref

<1%
- 102

Rafida Khairani, Fati Syafira, Masnika Sinaga, Roryn Chelsi Gea, Lorens...

Crossref

<1%
- 103

Ainun Jariah. "LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS PENGARUHN...

Crossref

<1%
- 104

Alfin Akuba, Hasmirati Hasmirati. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN DE...

Crossref

<1%
- 105

Annisa Nuradawiyah, Susi Susilawati. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YA...

Crossref

<1%

-
- 106** Goodwill Jurnal. "Goodwill Vol. 6 No. 1 Juni 2015", JURNAL RISET AKU... **<1%**
Crossref
-
- 107** Heri Setiyo Cahyono, Ardiani Ika Sulistyawati. "Keputusan investasi, Ke... **<1%**
Crossref
-
- 108** Jeanny Gunawan, Funny Funny, Cindy Marcella, Evelyn Evelyn, Jessy S... **<1%**
Crossref
-
- 109** Putri Ayu Ifani, Lailah Fujianti, Shinta Budi Astuti. "PENGARUH PROFIT... **<1%**
Crossref
-
- 110** Wahyu Hidayat, Kiagus Andi, Neny Desriani. "Pengaruh Kinerja Keuang... **<1%**
Crossref

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Publications database
- Manually excluded sources

EXCLUDED SOURCES

Sri Devi Andriani, Ratih Kusumastuti, Riski Hernando. "Pengaruh Return On Eq...	5%
Crossref	
Cici Armayini, Kersna Minan. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas...	5%
Crossref	
Rabi'ah Dea Ihsaniah, Mohamad Adam, Yuliani *. "PENGARUH PROFITABILITA...	5%
Crossref	
Stenly Jacobus Ferdinandus, Steven Siaila, Irma Wati Soumena. "PENGARUH ...	5%
Crossref	
Amri Sukayasih, Mahfud Nurnajamuddin, Ramlawati Ramlawati. "Pengaruh Cu...	5%
Crossref	
Wilton Pratama, Novi Permata Indah. "Pengaruh DER dan ROA Terhadap Harg...	4%
Crossref	
Ratna Nadia Sari, Nunung Nurhasanah, Sonny Hersona. "The Pengaruh Return...	4%
Crossref	
Okalesa Okalesa, Onny Setiawan, Mimelientesa Irman, Ria Darmasari. "Model ...	4%
Crossref	
Rahmat Prasetyo Mulyono, Elfreda Aplonia Lau dan Umi Kulsum. "PENGARUH...	4%
Crossref	
Nandya Eka Prestanti, Suhendro Suhendro, Endang Masitoh. "Analisis Earning...	4%
Crossref	

Bayu Ramadhan, Nursito Nursito. "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt ... Crossref	4%
Zulham Azari Lubis, Thomas Firdaus Hutahaeen, Silvia Kesuma, Anju Veronik... Crossref	4%
Nisrina Oktavia Lestari. "PENGARUH DEBT EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ... Crossref	4%
Maria Beatrixon Sapta, Gendro Wiyono, Risal Rinofah. "Pengaruh Return on As... Crossref	4%
Mister Candra, Ario Daffa Aji Pradana, Belliwati Kosim. "LIKUIDITAS, SOLVA... Crossref	3%
Tamara Irna Sari, Isbandini Veterina. "Pengaruh Return on Asset, Total Assets... Crossref	3%
Suryawuni Suryawuni, Wirda Lilia, Mutiara Stevia Lase, Nisa Purnama Sari Br ... Crossref	3%
Deni Sunaryo, Fenita Sulantari. "Evaluasi Harga Saham Ditinjau Dari Return On... Crossref	3%
Meisye Madelina Lumantow. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, STRUKTUR KE... Crossref	3%
Eko Darmawan Suwandi, Akhmad Syarifudin. "Faktor-Faktor yang Mempengar... Crossref	2%
Devyanthi Sjarif, Diah Febriyanti. "Pengaruh NPM, ROA dan EPS terhadap Har... Crossref	2%
Toni Gunawan, Endang Rusdianti. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PROF... Crossref	2%

Ryan Jekta Friza. "PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, LIKUIDITAS,... 2%
Crossref

Seruni Bambu, Paulina Van Rate, Jacky S.B Sumarauw. "PENGARUH STRUKT... 2%
Crossref

Herman Herman, Estralita Trisnawati, Verawati Verawati. "Pengaruh Profitabil... 1%
Crossref

Rena Vidia Hodijah, Iwan Setiawan, Ramadhani Irma Tripalupi. "Pengaruh Valu... <1%
Crossref